

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara terminologi merupakan suatu upaya menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni sehingga berguna untuk pembangunan bangsa dan negara. Menurut Dewey (dalam Syafril dan Zelhendri, 2017: 29) pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membantu pertumbuhan dalam proses hidup dengan pembentukan kecakapan fundamental atau kecakapan dasar yang mencakup aspek intelektual dan emosional yang berguna atau bermanfaat bagi manusia, terutama dirinya sendiri dan bagi alam sekitar. Indonesia perlu menyiapkan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, dimana pada era revolusi 4.0 penguasaan perkembangan teknologi merupakan hal yang penting bagi masa depan suatu negara. Sumber daya manusia yang tangguh dapat diwujudkan dengan pendidikan yang berkualitas dan menjadi barometer perkembangan suatu bangsa.

Melalui pendidikan, generasi muda perlu memiliki kemampuan dan kreativitas yang tidak dimiliki mesin dan teknologi yaitu *passion, soft skill* dan karakter. Negara Indonesia harus menyiapkan generasi milenial menjadi angkatan yang produktif, inovatif dan komunikatif untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan memahami penggunaan teknologi *Internet of Things (IoT)* sehingga generasi muda dapat mengintegrasikan kemampuan internet dengan lini produksi industri (Mirza dan Arfiana, 2019: 44).

Perkembangan teknologi dan informasi di era revolusi industri 4.0

semakin pesat yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan artifisial, dan virtual. Pendidikan di era revolusi Industri 4.0 dikenal dengan Pendidikan 4.0 merupakan istilah umum yang digunakan oleh para ahli teori pendidikan untuk menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi *cyber* baik secara fisik maupun tidak dalam pelajaran. Pendidikan 4.0 adalah fenomena yang merespon kebutuhan munculnya revolusi industri 4.0 dimana manusia dan mesin diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah dan menemukan kemungkinan inovasi baru (Imaduddin, 2018: 2).

Dunia pendidikan pada awal tahun 2020, dikejutkan dengan adanya wabah virus *corona disease* atau lebih dikenal dengan pandemi *covid-19*. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia membuat suatu kebijakan untuk mengantisipasi penyebaran virus *covid-19* yaitu pelaksanaan pembelajaran yang tadinya didominasi oleh pembelajaran tatap muka harus beralih dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) di semua level pendidikan, guna memutus rantai penyebaran virus corona (Handika, 2020: 1). Kondisi ini diuntungkan dengan adanya pendidikan di era revolusi industri 4.0 yang telah mendekatkan masyarakat dengan teknologi digital, sehingga dapat memudahkan fase transformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring.

Guru/Pendidik sebagai garda terdepan dunia pendidikan harus melek teknologi, mengikuti perkembangan terkini, serta dapat menyesuaikan dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Saat ini pembelajaran sudah tidak

dibatasi oleh ruang dan waktu artinya pembelajaran dapat dilakukan di mana pun, kapan pun, serta tidak mengenal jarak (Joenaity, 2019: 12). Menghadapi era revolusi industri 4.0 dapat dicapai, salah satunya dengan cara mengoptimalisasi penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan *output* yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik.

Salah satu wujud untuk menjawab tantangan era revolusi industri 4.0 adalah dengan menyajikan pembelajaran melalui *platform* berbasis *E-learning*. Tersedia banyak media atau *platform* pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan saat pandemi *covid-19* adalah *google classroom*, *edmodo*, *schoolology*, *lark suite*, kelas maya dari rumah belajar, *email*, *zoom*, *google meet*, *telegram* hingga *whatsapp* (Astawan, 2020 :1-2). Salah satu *platform* yang ada di gunakan oleh Dosen di Univeritas Negeri Gorontalo khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah *Sistem Infomasi Akademik Terpadu (SIAT)* Universitas Negeri Gorontalo, flatfrom ini terbilang efektif dan efesien dalam pengaplikasiannya karena mudah diakses. *Sistem Infomasi Akademik Terpadu (SIAT)* Universitas Negeri Gorontalo di buat untuk tujuan kemudahan akses informasi bagi mahasiswa dan dosen dalam hal perkuliahan. *Sistem Infomasi Akademik Terpadu (SIAT)* Universitas Negeri Gorontalo telah dilengkapi dengan *E-learning* sehingga dosen dapat memberikan perkuliahan secara daring/online untuk menunjang aktivitas belajar mahasiswa.

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Dalam aktivitas

belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri (sardiman, 2017).

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 diketahui bahwa selama masa pandemic *covid-19* sesuai dengan anjuran pemerintah mahasiswa harus belajar dari rumah, beberapa dosen menggunakan *Sistem Infomasi Akademik Terpadu (SIAT)* Universitas Negeri Gorontalo. Namun hal ini tidak terlepas dari beberapa masalah, diantaranya mahasiswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring, kesulitan mendapatkan jaringan karena tinggal di daerah terpencil dan belum memiliki akses internet, pembelajaran sering terganggu dengan stabilitas jaringan internet yang artinya jika jaringan bermasalah maka *video conference* akan hilang pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, *Sistem Infomasi Akademik Terpadu (SIAT)* Universitas Negeri Gorontalo belum tersedia di *Playstore Android* seperti aplikasi lainnya *Zoom Meeting*, *Google Class Room* sehingga mahasiswa mengakses melalui *Google Chrome*. Akan tetapi *Sistem Infomasi Akademik Terpadu (SIAT)* Universitas Negeri Gorontalo juga memiliki beberapa kelebihan seperti kemudahan mengupload tugas, mahasiswa juga akan disiplin dalam perkuliahan karena dalam *Sistem Infomasi Akademik Terpadu (SIAT)* Universitas Negeri Gorontalo mahasiswa yang terlambat mengupload tugasnya maka tidak akan mendapat nilai tugas karena dalam sistem akan ditolak. Nilai mahasiswa juga mengalami peningkatan dalam perkuliahan hal ini tercermin dari Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa yang meningkat dari semester sebelumnya.

Dari beberapa masalah yang saya temukan di lapangan maka saya tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Tahun Akademik Genap 2020-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa cenderung kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring.
- b. Beberapa mahasiswa kesulitan mendapatkan jaringan karena tinggal di daerah terpencil dan belum memiliki akses internet.
- c. Pembelajaran sering terganggu dengan stabilitas jaringan internet, yang artinya jika jaringan bermasalah maka *video conference* akan hilang pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d. *Sistem Infomasi Akademik Terpadu (SIAT)* Universitas Negeri Gorontalo belum tersedia di *Playstore Android* seperti aplikasi lainnya *Zoom Meeting, Google Class Room* sehingga mahasiswa mengakses melalui *Google Crome*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan *Sistem Infomasi Akademik Terpadu (SIAT)* Terhadap aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Tahun Akademik Genap 2020-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui Pengaruh Penggunaan *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) Terhadap aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Tahun Akademik Genap 2020-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini diharapkan dapat bagi semua pihak yang terlibat baik dosen, mahasiswa, peneliti, maupun peneliti lain.

1.6 Manfaat Teoritis

1.6.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi instansi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

1.6.2 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk memperluas pengetahuan para pembaca tentang pengaruh penggunaan *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) terhadap aktivitas belajar Mahasiswa.

1.6.3 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh pembelajaran berbasis *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) terhadap aktivitas belajar Mahasiswa.

1.7 Manfaat Praktis

1.7.1 Bagi Mahasiswa

1) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT).

- 2) Meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di kampus.

1.7.2 Bagi Dosen

- 1) Menambah pengetahuan tentang penggunaan aplikasi *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan pendidikan 4.0
- 2) Sebagai masukan untuk meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media belajar yang menarik seperti *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT).

1.7.3 Bagi Universitas Negeri Gorontalo

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ekonomi khususnya di Jurusan Pendidikan Ekonomi.